



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 038/E-IG/VI/A/2025

DIUMUMKAN TANGGAL 16 JUNI 2025 - 16 AGUSTUS 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JUNI 2025

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 038/E-IG/VI/A/2025
DIUMUMKAN TGL 16 Juni 2025 - 16 Agustus 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	E-IG.18.2024.000046	5 September 2024	038/E-IG/VI/A/2025	CENGKEH TUNI BURU SELATAN

Jakarta, 16 Juni 2025
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 5 September 2024
Tanggal Penerima : 16 Juni 2025

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Cengkeh Tuni Buru Selatan
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Kabupaten Buru Selatan
Provinsi : Maluku
Kab/Kota : Kabupaten Buru Selatan
Kode Pos : 97544

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : CENGKEH TUNI BURU SELATAN
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Sejak zaman dahulu Maluku terkenal dengan rempah-rempah yang memiliki kualitas terbaik. Cengkeh Tuni (*Syzygium aromaticum*) termasuk komunitas perkebunan unggulan nasional yang berasal dari Provinsi Maluku dan telah ditetapkan sebagai varietas unggul oleh Kementerian Pertanian pada Tahun 2013. Indikasi Geografis merupakan bagian penting dalam upaya perlindungan hukum terhadap produk Cengkeh Tuni yaitu bunga kering dan minyak atsiri. Upaya perlindungan hukum terhadap produk indikasi geografis cengkeh tuni telah dilakukan sejak beberapa tahun yang lalu. Cengkeh Tuni Buru Selatan dengan luas wilayah sebaran 5.454 ha pada lima kecamatan yaitu Namrole, Waesama, Ambalau, Laksula dan Fena Fafan. Produktivitas hasil Cengkeh Tuni sekitar 39,4 - 55,1 kg bunga kering per Pohon per Tahun dan minyak atsiri 19,2% - 22,3%. Cengkeh Tuni Buru Selatan memiliki ciri khas sebagai varietas unggul yang memiliki aroma khas tinggi dan kadar minyak atsiri yang tinggi. Cengkeh ini juga bebas dari hama atau penyakit. Keunggulan ini membuat cengkeh Tuni Buru Selatan menjadi incaran pabrik rokok dan investor asing. Tanaman ini mampu menghasilkan rata-rata 100–175 kg bunga basah per pohon per tahun, setara dengan sekitar 14,6 kg bunga kering per pohon per tahun selama tiga tahun berturut-turut. Selain itu Cengkeh Tuni diketahui memiliki ketahanan alami terhadap Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) utama yang menjadikannya pilihan yang andal bagi petani. Tingkat keseragaman tanaman mencapai lebih dari 90%, menunjukkan stabilitas genetik yang baik untuk pengembangan lebih lanjut dan sebagian besar tanaman Cengkeh Tuni yang diamati berumur sekitar 35 tahun. Hal ini menunjukkan umur produktif yang panjang. Kelembagaan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Cengkeh Tuni Buru Selatan telah dibentuk melalui Surat Keputusan Bupati Buru Selatan Nomor : 526/278 Tahun 2024.

